

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Mitra Arta di Jl. Khayangan/Sekolah No.80 E Rumbai Pesisir Pekanbaru.

#### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.1**  
**Konsep Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
<b>Pembiayaan Murabahah</b> , merupakan bentuk pembiayaan berprinsip jual beli yang pada dasarnya merupakan penjualan dengan keuntungan tertentu yang ditambah di atas biaya perolehan, pembayaran bisa tunai ditangguhkan dan cicil. (Muliaman D. Hadad, 2007)	1. Penjelasan dan sosialisasi tentang pembiayaan	1. Pemahaman terhadap pembiayaan
		2. Tidak adanya sanksi keterlambatan
		3. Penjelasan pihak BMT
		4. Kenyamanan melakukan pembiayaan
		5. Manfaat pembiayaan
		6. Sistem pelayanan
<b>Pembiayaan Musyarakah</b> adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan	2. Syarat dan prosedur pembiayaan	1. Sumber informasi
		2. Pemahaman anggota
		3. Keputusan BMT terhadap pembiayaan yang diajukan
		4. Jaminan
		5. Pelaksanaan syarat dan prosedur pembiayaan
3. Margin		1. Pemahaman anggota
		2. Tingkat margin yang ditetapkan

Variabel	Dimensi	Indikator
<p>modalnya. (Ascarya, 2011).</p> <p><b>Pembiayaan Ijarah</b> merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri, dengan demikian dalam akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya pemindahan hak guna saja dari yang menyewakan kepada penyewa. (Fatwa Dewan Syariah Nasional No.09/DSN/MUI/IV/2000)</p>	keuntungan	3. Sistem penetapan margin
		4. Penjelasan BMT tentang margin
		5. Sesuai prinsip syari'ah
	4. Pelaksanaan pencairan	1. Jangka waktu
		2. Sistem pencairan
		3. Prosedur administrasi
		4. Penilaian kelayakan pembiayaan
		5. Pengawasan
	5. Tingkat keefektifan	Target dan realisasi

Sumber : Data olahan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang terdaftar menerima pembiayaan dari BMT Mitra Arta pada tahun 2017 yaitu sebanyak 257 orang .

#### 2. Sampel

Dari jumlah populasi di atas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian maka digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan rumus slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error margin (10%)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung ukuran sampel dalam penelitian ini dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{257}{1 + 257(0.10)^2}$$

$$n = 71.98 \text{ atau } 72$$

Maka, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 orang anggota penerima pembiayaan.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, yang dimana data kualitatif berupa data non angka yang sifatnya deskriptif dalam bentuk kuesioner dan data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner yang disebarkan kepada responden diukur berdasarkan model skala Likert 3 point yaitu :

1. Baik : skor 3.
2. Cukup : skor 2.
3. Tidak Baik : skor 1.

Adapun sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini berasal dari jawaban responden yang merupakan anggota penerima pembiayaan dari Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Mitra Artadi Pekanbaru.
2. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari pihak BMT yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Dengan cara ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berwenang dan staf perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Kuesioner

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, dalam hal ini dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan data-data skripsi ini.

3. Studi lapangan

Studi lapangan merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel maka digunakan analisis deskriptif. Setelah data terkumpul penulis melakukan pengolahan dengan mengklasifikasikan yaitu memisahkan data sesuai dengan jenis dan fungsi masing-masing, kemudian dilakukan penganalisaan dengan metode deskriptif yaitu dengan cara menginterpretasikan data yang ada untuk menemukan kesimpulan-kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan, serta mengaitkan dengan teori-teori pada literature sehingga dapat diperoleh sesuatu gambaran terhadap pemecahan masalah yang dihadapi. Menurut A.A. Prabowo dan R.J. Pusung (2015: 8) adapun cara mengukur efektivitas pembiayaan:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi pembiayaan}}{\text{Target pembiayaan}} \times 100\%$$

Analisis Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Ijarah di Baitul Maal

Wat Tamwil (BMT) Mitra Arta Pekanbaru dikategorikan :

**Efektif** : Apabila pembiayaan terlaksana pada kategori / taraf (76 – 100%).

**Kurang Efektif** : Apabila pembiayaan terlaksana pada kategori/ taraf (56 –75 %).

**Tidak Efektif** : Apabila pembiayaan terlaksana pada kategori / taraf (00 – 55 %).